



## **Pengenalan dan Pelatihan Investasi di Pasar Modal Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi Selain di Perbankan**

**Zulkifli<sup>1</sup>, Fendi Saputra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Jakarta, Indonesia.

Email: <sup>1</sup>zul.kifli@upj.ac.id, <sup>2</sup>fendi.saputra@upj.ac.id

### **Abstract**

*This activity aims to provide knowledge to start investing from an early age for people who have not invested in the capital market. Therefore, the themed activities "Introducing Investment in the Capital Market as an Alternative to Investment Apart from Banking" is expected to be a solution for the community to choose which investment is feasible. The material presented includes basic knowledge about investing in the capital market, investment goals, types of investment both real assets and financial assets, what is the initial process of becoming an investor and next, how to make transactions with the mechanism and characteristics of stock trading in accordance with the rules in force in the capital market. The results of the activity can be seen from the increased knowledge of the participants by investing in the capital market, participants still have difficulty understanding stock investments with trading mechanisms and characteristics, and the ability of participants to master the material is still lacking due to the short time in delivering the material so that participants are still interested in wanting to know more about investing in the capital market. At the end of the community service activity, we conducted an evaluation after delivering the introduction to investment in the capital market and provide the opportunity for participants to ask questions to make them interested in investing in the capital market. The success of this activity can be measured by the number of participants who ask questions. Participants also shared their experiences with investing in banking and insurance so that the participants will try to start investing in stocks.*

**Keywords:** Investment, Capital Market, Banking

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan memulai investasi mulai sejak dini bagi masyarakat yang belum melakukan investasi di Pasar modal. Oleh karena itu kegiatan yang bertema "Pengenalan Investasi di Pasar Modal Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi Selain di Perbankan" diharapkan bisa menjadi solusi bagi masyarakat untuk memilih investasi mana yang layak. Materi yang disampaikan meliputi bagaimana pengetahuan dasar tentang investasi di Pasar modal, tujuan investasi, jenis-jenis investasi baik aktiva riil maupun aktiva finansial, bagaimana proses awal menjadi investor serta selanjutnya cara melakukan transaksi dengan mekanisme dan karakteristik perdagangan saham sesuai aturan yang berlaku di Pasar modal. Hasil kegiatan dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan para peserta dengan adanya investasi di Pasar modal, peserta masih kesulitan untuk memahami investasi saham dengan mekanisme dan karakteristik perdagangan dan kemampuan peserta dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi sehingga peserta masih tertarik ingin mengetahui lebih jauh tentang investasi di Pasar modal. Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, kami melakukan evaluasi setelah menyampaikan materi pengenalan investasi di Pasar modal, kemudian memberikan kesempatan kepada para peserta dengan metode tanya-jawab supaya mendorong peserta tertarik melakukan investasi di Pasar modal. Keberhasilan kegiatan ini akan dapat diukur dari banyaknya peserta yang bertanya. Peserta juga memberitahukan pengalaman banyak yang melakukan investasi di perbankan dan asuransi sehingga para peserta akan mencoba memulai investasi saham.

**Kata Kunci:** Investasi, Pasar Modal, Perbankan

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek,

perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal menyediakan

berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan kriteria pasarnya secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, menyebutkan pengertian pasar modal dijelaskan dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Tandelilin (2010), investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa datang. Hal yang konsisten bahwa Kasmir dan Jakfar (2015), pun menyatakan investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Menurut Zubir (2011), faktor-faktor penyebab timbulnya risiko akan memengaruhi melencengnya realisasi return suatu investasi terhadap nilai yang diharapkan (*expected return*). Sumber risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Interest rate risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga tabungan dan tingkat bunga pinjaman, namun di dalam pandangan Islam variabel ini tidak berlaku, karena Islam melarang bunga;
- b. *Market risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh gejolak (*variability*) *return* suatu investasi sebagai akibat dari fluktuasi transaksi di pasar secara keseluruhan;
- c. *Inflation risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari kenaikan harga barang-barang secara umum; *Business risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan makin berat, baik akibat tingkat persaingan yang makin ketat, perubahan peraturan pemerintah, maupun klaim dari masyarakat terhadap perusahaan karena merusak lingkungan;

- d. *Financial risk*, yaitu risiko keuangan yang berkaitan dengan struktur modal yang digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan;
- e. *Liquidity risk*, yaitu risiko yang berkaitan dengan kesulitan untuk mencairkan portofolio atau menjual saham karena tidak ada yang membeli saham tersebut;
- f. *Exchange rate risk* atau *currency risk*, yaitu risiko bagi investor yang melakukan investasi di berbagai negara dengan berbagai mata uang, perubahan nilai tukar mata uang akan menjadi faktor penyebab *riil return* lebih kecil daripada *expected return*;
- g. *Country risk*, yaitu risiko ini juga berkaitan dengan investasi lintas negara yang disebabkan oleh kondisi politik, keamanan, dan stabilitas perekonomian tersebut. Makin tidak stabil keamanan, politik, dan perekonomian suatu negara, makin tinggi risiko berinvestasi di negara tersebut karena return investasi jadi makin tidak pasti, sehingga kompensasi atau *return* yang dituntut atas suatu investasi makin tinggi.

Menurut Fahmi dan Hadi (2011), investasi dibagi menjadi dua bentuk yakni:

1. *Real Investment*. Investasi nyata secara umum melibatkan asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.
2. *Financial Investment*. Investasi keuangan melibatkan asset kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menanamkan modal pada satu aset atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Wulandari & Iramani, 2014). *Behavioural finance* merupakan pengambilan keputusan investasi yang didasarkan pada aspek psikologis (Kumar & Goyal, 2015). Pengambilan keputusan investasi dengan kepercayaan diri yang berlebihan dapat menyebabkan keputusan investasi menjadi tidak rasional (Noviangie & Asandimitra, 2019).

Dewasa ini banyak negara-negara yang melakukan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik ataupun modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebab kegiatan investasi akan mendorong pula kegiatan ekonomi suatu Negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau bahkan penambahan devisa. Bagi investor yang merupakan bagian dari masyarakat umum diperlukan untuk mengetahui dan memahami kondisi pasar modal dengan studi tentang ekonomi, industri dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Analisa fundamental menitikberatkan pada data-data dalam laporan keuangan perusahaan untuk

memperhitungkan apakah harga saham sudah dinilai secara akurat.

Kondisi makroekonomi juga harus dipelajari apabila kondisi makroekonomi secara keseluruhan baik untuk pasar saham. Apakah tingkat inflasi tinggi atau rendah. Apakah suku bunga naik atau turun. Apakah konsumen yakin atau ragu-ragu dalam mengeluarkan uang untuk berinvestasi. Apakah neraca perdagangan untung atau rugi. Apakah supply uang naik atau turun. Kondisi ini yang menjadi sebagian pertanyaan seorang analis fundamental untuk memperhitungkan, apabila kondisi ekonomi secara keseluruhan baik untuk pasar saham. Setelah melihat dari sisi ekonomi dan industri. Disamping itu perlu memperhitungkan juga kondisi kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Apabila yang telah kita analisis secara ekonomi dan industri itu dihasilkan secara baik, tetapi kita tidak menghitung kondisi perusahaan tersebut, maka akan sia-sia lah semua analisis fundamental yang telah kita lakukan karena pasar saham adalah pasar ekspektasi, dimana semua pemegang saham mengharapkan perusahaannya selalu menghasilkan laba yang pada akhirnya laba ini akan dibagikan kepada pemegang saham yang kita kenal dengan istilah dividen. Walaupun tidak semua pemegang saham mengharapkan pembagian dividen ini karena pada dasarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi saham ini bukan hanya dividen, tetapi ada juga yang di sebut dengan *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari fluktuasi harga saham yang biasanya diharapkan oleh investor yang memiliki time horizon yang pendek. Disamping itu investor perlu mengetahui perkembangan industri. Bahkan saham perusahaan yang paling baik pun dapat menghasilkan pengembalian yang rendah, jika perusahaan tersebut saat ini berada dalam industri yang sedang atau kurang baik kinerjanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan investasi di Pasar modal yang merupakan salah satu alternatif investasi yang dipilih oleh masyarakat selain investasi di Perbankan dan investasi riil lainnya, seperti properti, emas dan sebagainya. Pengenalan investasi ini bagaimana masyarakat umum mulai dari hal yang termudah kemudian mengembangkannya dan terus memperbaiki dan seiring dengan perjalanan waktu untuk memperoleh keuntungan dan meminimalkan risiko

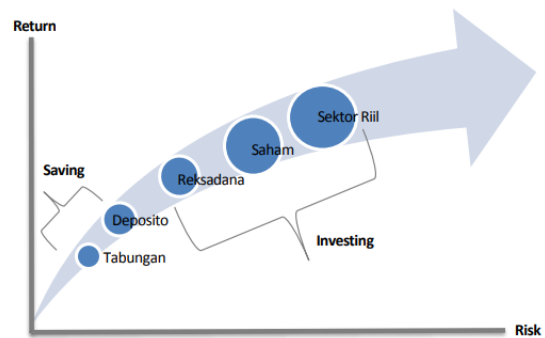
Investasi dapat dilaksanakan dengan berhasil atau suatu metode penjabarkan baik dari suatu gagasan usaha/bisnis maupun investasi di pasar modal tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha/bisnis tersebut dilaksanakan. Suatu investasi umumnya memerlukan dana yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu dilakukan perencanaan investasi yang lebih teliti agar tidak terlanjur menanamkan investasi pada perusahaan yang tidak menguntungkan. Semakin maju perkembangan peradaban masyarakat, maka objek-objek investasi juga semakin canggih dan berkembang. Untuk itu dibutuhkan edukasi kepada masyarakat.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengenalan investasi di Pasar modal ini menggunakan metode partisipatif yang menuntun peran aktif peserta. Keunggulan metode ini adalah para peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan kemudian dapat memprakteknya untuk memulai investasi.

Dalam kegiatan ini seluruh peserta diminta aktif untuk bertanya dan saling membantu antara peserta yang satu dengan lainnya. Kemudian narasumber memberikan bimbingan langsung kepada para peserta supaya dapat menjadi investor dan narasumber juga berupaya mendorong keinginan para peserta agar tertarik berinvestasi di Pasar modal.



Sumber: Materi diolah dari TOT Pasar Modal Syariah OJK, 2017

Gambar 1. Perbandingan tingkat keuntungan dan risiko berinvestasi

Gambar 1, menunjukkan gambaran perbandingan tingkat keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*) dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi keuntungan (*return*) dari investasi yang didapat maka akan berbanding lurus dengan risiko kerugian investasi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah risiko ditanggung akan berbanding lurus dengan keuntungan didapat. Sektor riil bisa dikatakan sebagai lahan memperoleh keuntungan tinggi namun demikian risikonya pun tinggi, sehingga tidak semua orang mampu bertahan dan mau terjun kepada jenis investasi sektor ini.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi dan tanya jawab yang memberikan gambaran

perusahaan Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu PT. Unilever Indonesia (UNVR) yang menghasilkan *capital gain* dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang lalu pada periode 2011-2015 dengan perhitungan *return* saham yang memberikan keuntungan dibandingkan suku bunga Bank.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan diruang seminar dengan menggunakan komputer yang terkoneksi dengan internet dan infocus. Peserta harus aktif bertanya sesuai dengan materi dan kondisi makroekonomi dan industri/perusahaan saat ini.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan investasi di Pasar modal mudah dipahami, namun sebelum melakukannya banyak orang yang berpikir bahwa investasi di Pasar modal itu sangat sulit. Untuk kegiatan ini Tim kegiatan pengabdian dapat menemukan referensi bagaimana masyarakat mulai berinvestasi di Pasar modal. Masyarakat harus tertarik bagaimana mencoba memulainya dari sejak dini sesuai tujuannya baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi Tim kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan berfungsi sebagai sarana secara positif yang mengembangkan kemampuan analisis dan meningkatkan kemampuan tim pengabdian dalam menyajikan materi.

Sesi pertama, pengenalan investasi di Pasar modal dilakukan dengan membekali para peserta dengan menyajikan materi pengetahuan dasar tentang investasi di Pasar modal, tujuan investasi, jenis-jenis investasi baik aktiva riil maupun aktiva finansial, bagaimana proses awal menjadi investor dan selanjutnya melakukan transaksi dengan mekanisme dan karakteristik perdagangan saham sesuai aturan yang berlaku di Pasar modal. Dengan bekal pengetahuan dasar mengenai kegiatan pengenalan investasi di Pasar modal ini yang diperoleh peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman investasi bahwa investasi yang menguntungkan bukan hanya di Perbankan, property, emas dan sebagainya. Namun investasi di Pasar modal lebih memperoleh keuntungan secara optimal.

Sesi kedua, para peserta langsung memulai tanya jawab dengan tim pengabdian, sehingga para peserta tidak merasa kesulitan dalam menjalani kegiatan ini. Setiap peserta diberikan kesempatan bertanya, jika ada pertanyaan langsung diberikan penjelasan oleh tim pengabdian serta memberikan kesempatan kepada peserta setelah kegiatan pengabdian ini kapanpun, jika ada yang berminat menjadi investor

dapat diberikan bimbingan secara langsung bagaimana berinvestasi saham di Pasar modal.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sasarannya adalah ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tetap, sesuai dengan tujuan saat ini beberapa lembaga yang terkait Pasar modal berupaya mendekati diri dengan masyarakat umum agar investasi di Pasar modal tidak selalu sulit untuk dipahami dengan melakukan investasi, cukup dengan awal memulai pembukaan rekening minimal Rp.100.000, dapat menjadi investor dari sejak dini melalui mekanisme transaksi *online trading* dan memonitoring perkembangan harga saham dengan *account* rekening pribadi, sehingga tidak perlu datang ke Galeri investasi, dimanapun berada dapat melakukan transaksi seperti dirumah. Jenis permasalahan yang ditangani oleh ibu-ibu rumah tangga adalah kesibukan sehari-hari mengurus rumah tangga kurang peduli terhadap investasi. Pada hakekatnya, kegiatan pengabdian ini memberikan solusi terhadap permasalahan investasi yang dihadapi ibu-ibu.

Pada saat ini dengan bertambahnya penawaran investasi yang dikenalkan oleh banyak instansi, maka melalui pendekatan secara terpadu melalui pengabdian dengan proses pemberian materi dan tanya jawab, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi yang akan dimiliki oleh ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu tim pengabdian memperkenalkan dan megedukasikan bahwa investasi yang mudah, aman dan menguntungkan secara optimal, yaitu memilih investasi di Pasar modal selain perbankan, properti dan emas.

Peserta yang hadir adalah masyarakat di sekitar RT.007/02 di wilayah Kelurahan Meruya Selatan Jakarta Barat dengan jumlah peserta 30 orang, namun yang hadir pada saat penyuluhan pengabdian berjumlah 21 orang. Hasil kegiatan ini berdasarkan tanya jawab selama berlangsung memberikan luaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu rumah tangga dalam berinvestasi di Pasar modal seperti saham, obligasi dan reksadana yang dapat memberikan keuntungan lebih besar dibandingkan investasi yang lain.
2. Mengetahui kiat-kiat investasi sebelum memulai investasi dapat mengetahui kinerja perusahaan jasa perantara pedagang efek (*broker*) dan perusahaan yang dipilih untuk diinvestasikan dengan kinerja pertumbuhan yang baik dapat dianalisis dari penjualan, biaya operasional, aktiva, utang, arus kas, modal dan laba bersih.
3. Mengetahui bagaimana cara memulai investasi dari pembukaan *open account* rekening efek, mekanisme dan karakteristik perdagangan.

4. Peserta ibu-ibu rumah tangga memiliki kepercayaan bahwa investasi di Pasar modal dapat menjamin adanya likuidasi, akan digantikan investasinya.
5. Peserta mengetahui bagaimana cara memahami risiko (*capital loss* dan likuidasi) dan return (*capital gain* dan dividen) menjadi sebuah gabungan, sehingga sebelum memulai investasi harus menganalisis bagaimana meminimalkan risiko dan meraih keuntungan secara optimal bahwa investasi di Pasar modal, khususnya saham yang dikenal sebagai investasi *high risk and high return*.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengenalan investasi di Pasar modal bahwa Tim pengabdian memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan para peserta dengan adanya investasi di Pasar modal sebagai sarana investasi alternatif selain perbankan.
2. Masih terdapat kesulitan bagi para peserta untuk pemahaman investasi saham dengan mekanisme dan karakteristik perdagangan.
3. Kemampuan peserta dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi sehingga peserta masih tertarik ingin mengetahui lebih jauh tentang investasi di Pasar modal. Hal ini terlihat dari banyaknya para peserta yang bertanya tentang investasi tersebut.

##### Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian mengenai pengenalan investasi di Pasar modal ini, terdapat saran yang disampaikan, sebagai berikut:

1. Para peserta agar senantiasa diupayakan oleh tim pengabdian diberikan pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam masalah investasi yang dihadapi oleh peserta dan dapat dicarikan solusinya secara bersama-sama.
2. Media pembelajaran yang dilakukan selanjutnya agar dilaksanakan secara berkesinambungan dan diperlukan media *software* untuk materi yang terkait, dengan melakukan simulasi saham, karena mengingat tahap perkembangan cara berpikir para ibu rumah tangga harus melakukan praktek simulasi transaksi baik beli maupun jual

saham sampai memperoleh tingkat pengembalian (*return*).

##### Ucapan Terima Kasih

Demikianlah kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibuat, semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat mengenai investasi di Pasar modal. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang turut serta membantu keberlangsungan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta
- Kasmir dan Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kumar, S. & Goyal, N., 2015. Behavioural Biases in Investment Decision Making – a Systematic Literature Review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(1), 88-108.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wulandari, D.A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.
- Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.